

yang aman dan nyaman agar kinerja karyawan dapat meningkat. Teori ini didukung berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Putri Ismariana, Drs. Wahyu Hidayat, M.Si dan Reni Shinta Dewi, S.Sos., M.Si (2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja serta keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Oleh karena itu dibuatlah hipotesis sebagai berikut :

H3 : terdapat pengaruh secara simultan disiplin kerja dan implementasi K3 terhadap kinerja karyawan.

4) Variabel Paling Dominan yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan

Diduga variabel implementasi K3 paling berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan divisi ramp handling Bandar Udara Internasional Adisutjipto.

H4 : variabel implementasi K3 paling dominan mempengaruhi kinerja

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Dalam Pedoman Penulisan Skripsi Disebutkan bahwa “Desain penelitian menjelaskan tentang pendekatan apa yang digunakan dalam penelitian ini, apakah kualitatif atau kuantitatif dan menyertakan alasan-alasan mengapa pendekatan ini digunakan” (PPS, 2019). Selain itu pendekatan penelitian dapat diartikan sebagai cara berpikir yang diadopsi peneliti tentang bagaimana desain riset dibuat dan bagaimana penelitian dilakukan (Pendekatan Penelitian, 2018).

Pada penelitian kali ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Cresweel (2010), menyatakan pendekatan kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka.

Cresweel (2010), menjelaskan dalam pendekatan kuantitatif ini penelitian bersifat pre-determined, analisis data statistik serta interpretasi data statistik. Peneliti yang menggunakan pendekatan kuantitatif menguji suatu teori dengan cara merinci suatu hipotesis-hipotesis yang spesifik, lalu mengumpulkan data untuk mendukung atau membantah hipotesis-hipotesis tersebut. Berdasarkan pemaparan di atas, jenis pendekatan penelitian ini biasanya digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian sebagai pengumpul data kemudian untuk menguji hipotesis menggunakan analisis data yang bersifat statistik.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Sugiyono (2017), menjelaskan mengenai pengertian populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan divisi ramp handling yang berjumlah 109 orang dari beberapa maskapai domestik yang berada di Bandar Udara Internasional Adisutjipto yaitu Citilink, Express Air, dan Wings Air yang ditentukan pada periode 15 Desember 2020 - 15 Januari 2021.

2. Sampel penelitian

Sampel dapat diartikan sebagai suatu bagian dari keseluruhan dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Apabila populasi dirasa terlalu besar sehingga peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan dikarenakan timbulnya beberapa kendala seperti keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka dalam hal ini sampel dari populasi itu perlu digunakan. Kemudian dapat ditarik kesimpulan yang dipelajari dari sampel untuk diberlakukan nantinya pada populasi (Sugiyono, 2017).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel acak (simple random sampling). Sugiyono (2017),

menyatakan teknik random sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Adapun penelitian ini menggunakan perhitungan sampel menurut rumus slovin (Sugiyono, 2017).

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = nilai presisi 95% atau signifikan 0,05.

Penelitian ini mempunyai jumlah populasi sebanyak 109 orang.

Maka dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{109}{109(0,05)^2 + 1} \\ &= \frac{109}{0,2725 + 1} \\ &= \frac{109}{1,2725} = 85,65 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh hasil 85,65 jika dibulatkan menjadi 86. Maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 86 orang.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Muhidin dan Sontani (2011), menjelaskan operasional variabel merupakan kegiatan menjabarkan konsep variabel menjadi konsep yang lebih sederhana, yaitu indikator. Penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian yaitu:

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Suatu variabel yang menjadi sebab timbul atau adanya perubahan variabel dependen dapat diartikan sebagai variabel independen (Sugiyono dalam Zulfikar, 2016). Hal serupa juga di definisikan oleh Widiyanto (2013), bahwa variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Peneliti memilih disiplin kerja dan keselamatan kesehatan kerja (K3) sebagai variabel bebas (Independent Variable).

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Suatu variabel yang terpengaruh oleh variabel lain dan menjadi akibat adanya variabel independen dapat diartikan sebagai variabel dependen (Sugiyono dalam Zulfikar, 2016). Kemudian Widiyanto (2013) juga menyatakan variabel dependen adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain. Peneliti memilih kinerja karyawan sebagai variabel terikat (Dependent Variable).

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Jenis Variabel	Definisi	Indikator-indikator	Skala
Disiplin kerja (X1)	Hasibuan (2016), menyatakan Disiplin kerja merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan instansi yang dibuat manajemen yang mengingatkan anggota instansi agar dapat dijalankan semua pegawai baik dengan kesadaran sendiri maupun dengan paksaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Patuh terhadap peraturan • Penggunaan waktu secara efektif • Tanggung jawab terhadap pekerjaan • Tingkat absensi 	Skala Likert
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X2)	Mangkunegara (2016), menjelaskan keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur.	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana dan prasarana kerja • Lingkungan kerja • Tingkat kecelakaan kerja 	Skala Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Mangkunegara (2016), menjelaskan kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil kerja • Pengetahuan pekerjaan • Inisiatif • Kecekatan mental 	Skala Likert

Sumber : Diolah dari berbagai referensi

D. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2017), menjelaskan Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data ke pengumpul data. Dalam hal ini penulis mendapatkan data primer dari menyebar kuesioner ke karyawan divisi ramp handling Bandar Udara Internasional Yogyakarta.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Adapun kuesioner dalam penelitian ini diukur dengan skala likert. Penggunaan skala likert adalah untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi, seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Selanjutnya responden harus memilih jawaban terhadap skala ukur yang diberikan (Sugiyono, 2017)

Tabel 3.2
Skala Likert

Pilihan jawaban	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis adalah suatu proses penelitian yang sangat sukar dilakukan hal ini lantaran membutuhkan kerja keras, pikiran yang kreatif, dan kemampuan pengetahuan yang tinggi. Dalam pandangannya dalam teknik analisis data tidak bisa disamakan antara satu penelitian dengan peneliti yang lainnya, terutama mengenai metode yang dipergunakan

(Sugiyono, 2017). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis deskriptif ditujukan untuk mengetahui dan memperoleh deskripsi mengenai data yang digunakan dalam penelitian dilihat dari sisi nilai rata-rata (mean), standar deviasi (deviation standar), varian (variance), nilai minimum dan maksimum, serta range (Ghozali, 2018).

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai alat untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk melakukan uji validitas data peneliti menggunakan pearson correlation dengan bantuan software SPSS. Masing-masing butir pertanyaan dapat dikatakan valid apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, sedangkan dinyatakan tidak valid apabila signifikansinya lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2018).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada dasarnya merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika *cronbach's alpha* > 0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* < 0,60 (Ghozali, 2018).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah di dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas ini menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan software SPSS, data dikatakan normal jika nilai probabilitas (sig) Kolmogorov-Smirnov > 0,05 (Ghozali, 2018).

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antar variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance value dan VIF (Variance Inflation Factor). Jika

tolerance value $> 0,10$ dan $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2018).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual lain tetap maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas ini menggunakan uji Glejser dengan bantuan software SPSS, apabila variabel nilai absolute Ut ($AbsUt$) $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya (Sugiyono, 2017). Adapun Rumus persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut (suharyadi dan Purwanto, 2004) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = variabel dependen (kinerja karyawan)

a = konstanta

X1 = disiplin kerja

X2 = keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

b1, b2 = koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen.

e = error term

b. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Penggunaan Uji statistik t dimaksudkan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dalam menerangkan variasi dependen. Dengan dasar perhitungan jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak dan sebaliknya jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima (Ghozali, 2018).

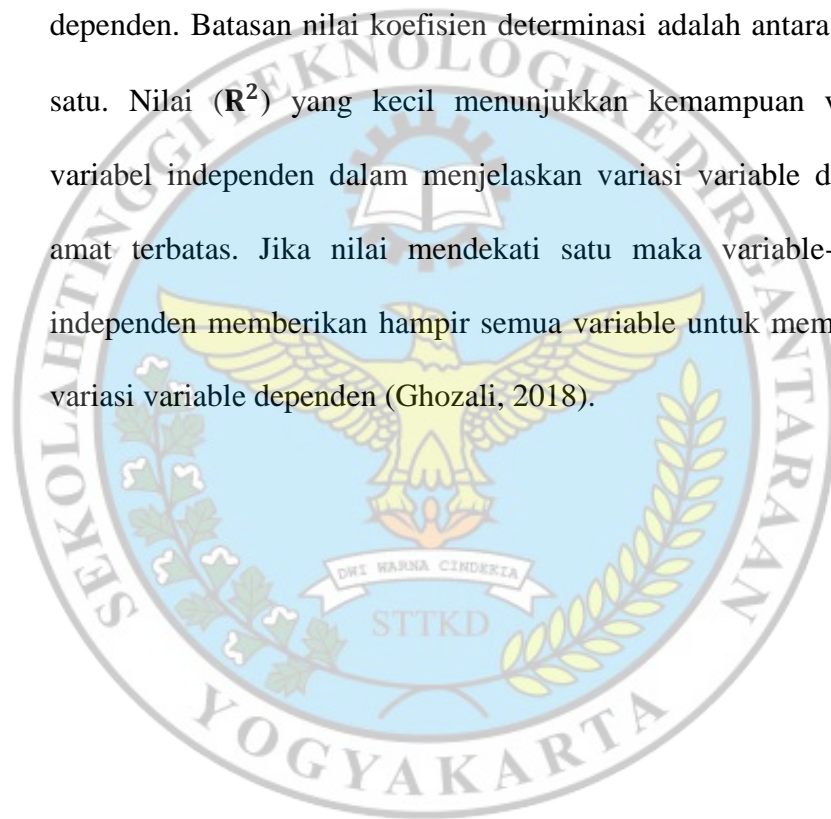
c. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F berfungsi untuk menunjukkan apakah semua variabel independen (Disiplin kerja dan Keselamatan, kesehatan kerja) berpengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen

(Kinerja karyawan) dengan nilai signifikan sebesar 0,05 (Ghozali, 2018).

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Batasan nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil menunjukkan kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variasi variable dependen amat terbatas. Jika nilai mendekati satu maka variable-variabel independen memberikan hampir semua variable untuk memprediksi variasi variable dependen (Ghozali, 2018).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Karakteristik Profil Responden